

ABSTRACT

FADLI HUSAIN. Relationship between Family Support, Knowledge, and Self-Care for Persons with Leprosy in Gorontalo City. Supervised by ABDUL WAHAB PAKAYA as Chairman and DEWI MODJO as Member.

Everyone who gets illness must really need support from their family in order to motivate them to recover, there are also those who have less family support but he has the ability to take care of himself. This research aims to determine the relationship between family support, knowledge, and self-care of leprosy sufferers. This research uses a correlational method with a cross sectional approach using a questionnaire. Samples were taken using total sampling technique with a total sample of 27 respondents. Collecting data using questionnaires filled out by respondents and interviews using the check list method and data analysis using Chi-Square statistical tests. The results showed that the more supportive families, the better the leprosy sufferer would do for self-care, and the higher one's knowledge, the better one would perform self-care with the statistical test results obtained p value = 0.05 ($p < 0.05$) thus it can be concluded that there is a relationship between family support and knowledge of leprosy self-care.

Keywords: Family Support, Knowledge, Self-Care, Leprosy

ABSTRAK

FADLI HUSAIN. Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Terhadap Perawatan Diri Penderita Kusta di kota Gorontalo. Dibimbing oleh ABDUL WAHAB PAKAYA sebagai Ketua dan DEWI MODJO sebagai Anggota.

Setiap orang yang sakit pasti sangat membutuhkan dukungan dari keluarga mereka agar bisa memotivasinya untuk sembuh, masih ada juga yang memiliki dukungan keluarga yang kurang tetapi dia memiliki kemampuan untuk melakukan perawatan dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan, terhadap Perawatan Diri Penderita Kusta. Penelitian ini menggunakan metode *korelasional* dengan pendekatan *Cross sectional* menggunakan kuesioner. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 27 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden serta wawancara yang menggunakan metode cek list dan analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak keluarga yang mendukung maka akan semakin baik pula penderita kusta melakukan perawatan diri, dan semakin tinggi pengetahuan seseorang akan semakin baik pula seseorang melakukan perawatan diri dengan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,05$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga, pengetahuan terhadap perawatan diri penderita kusta.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Perawatan Diri, Kusta